

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
BIOGRAFI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Fokus Penelitian	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II KAJIAN TEORITIK	5
2.1 Landasan teori	5
2.1.1 Pengertian Kredit.....	5

2.1.2	Unsur-unsur kredit.....	5
2.1.3	Manfaat kredit	7
2.1.4	Kriteria kolektibilitas kredit	8
2.1.5	Kredit bermasalah	10
2.1.6	Prinsip-prinsip pemberian kredit.....	12
2.1.7	Pendapatan	14
2.2	Kerangka Teoritik.....	15
2.3	Hasil penelitian yang relevan	15
2.4	Kerangka Pikir.....	16
2.5	Hipotesis	17
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2	Latar Penelitian.....	18
3.3	Metode dan Jenis Penelitian.....	19
3.4	Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	20
3.5	Prosedur Analisis Data	22
3.6	Pemeriksaan Keabsahan Data	22
3.6.1	Kredibilitas	22
3.6.2	Transferabilitas	24
3.6.3	Dependabilitas	24
3.6.4	Konfirmabilitas.....	25

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	26
4.1.1	Sejarah Perusahaan	26
4.1.2	Struktur Organisasi	27
4.1.3	Deskripsi Pekerjaan	28
4.1.4	Visi dan Misi.....	41
4.2	Sumber Daya Perusahaan	42
4.2.1	Distribusi Kerja Karyawan	42
4.2.2	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.2.3	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan ...	44
4.2.4	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Usia.....	44
4.2.5	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Masa Kerja ..	45
4.2.6	Divisi Kredit	45
4.2.6.1	Latar Belakang Pendidikan Divisi Kredit...	45
4.2.6.2	Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Divisi Kredit.....	46
4.2.6.3	Masa Kerja Divisi Kredit.....	47
4.2.6.4	Pelatihan Karyawan Divisi Kredit	47
4.2.7	Aspek Pelaksanaan dan Pengawasan Manajemen ...	48
4.3	Hasil Temuan Penelitian.....	52
4.3.1	Deskriptif Masalah Penelitian.....	52
4.3.2	Pendapatan Perusahaan.....	56

4.4 Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	18
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen X dan Y	22
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert.....	23
Tabel 4.1	Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2	Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan.....	45
Tabel 4.3	Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.4	Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja	46
Tabel 4.5	Deskripsi Variabel Penelitian Kredit Bermasalah (X) Terhadap Pendapatan Perusahaan (Y)	48
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Kredit Bermasalah (X).....	52
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)	53
Tabel 4.8	Reliabilitas Variabel Penelitian	54
Tabel 4.9	Hasil Regresi dan Korelasi.....	56
Tabel 4.10	Summary Output Coefficients Variabel Kredit Bermasalah terhadap Pendapatan Perusahaan	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Kredit bagi suatu bank merupakan aset bank yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan kredit merupakan pendapatan terbesar bagi bank dibandingkan dengan sumber pendapatan lain. Disamping kredit memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan bank, di sisi lain kredit juga rawan akan gagalnya pengembalian sebagian kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah sehingga mempengaruhi pendapatan bank. Hal tersebut biasa terjadi dalam bisnis perbankan dimana hampir mustahil bahwa semua kredit yang disalurkan akan 100% berjalan lancar sehingga sedikit atau banyak bank akan menghadapi kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*).

Kredit bermasalah (*Non performing loan/NPL*) merupakan salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja bank. Ini artinya NPL merupakan indikasi adanya masalah dalam bank tersebut yang jika tidak segera mendapatkan solusi maka akan berdampak bahaya pada bank. Meningkatnya NPL ini jika dibiarkan secara terus menerus akan memberikan pengaruh negatif pada bank. Dampak negatif tersebut seperti kurangnya jumlah pendapatan dan kas yang dimiliki oleh bank.

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang

dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

PT Bank Prisma Dana adalah Bank Perkreditan Rakyat yang berada di Provinsi Sulawesi Utara. Kredit yang diberikan berupa kredit pinjaman kepada pegawai negeri sipil, usaha mikro, kecil dan menengah, PT Bank Prisma Dana memiliki 6 kantor cabang dan 11 kantor pelayanan yang tersebar di Sulawesi Utara.

Saat ini PT Bank Prisma Dana mempunyai kredit bermasalah, yaitu kredit pada bidang produktif atau modal usaha yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan kolektibilitas ke non lancar, dimana terdapat 386 debitur per Desember 2015 yang bermasalah dalam mengembalikan pinjaman. Dari pengamatan penulis masalahnya dikarenakan account officer dan credit analyst yang bertugas mengelola kredit tidak mampu bekerja dengan baik dan lemah dalam menganalisis kredit, sistem pengawasan yang kurang, juga sedikitnya dokumentasi dan agunan yang diberikan oleh debitur, dan adanya jaminan yang di mark up atau jumlah jaminan yang tidak sesuai dengan jumlah kredit bahkan adanya campur tangan dari manajemen non divisi kredit dalam pengambilan keputusan kredit. Jika hal ini terus terjadi maka perusahaan akan mengalami penurunan tingkat pendapatan perusahaan, yaitu masih tingginya NPL bisa saja akan berpengaruh pada perputaran kas dan kelangsungan tersedianya likuiditas yang cukup.

Dari uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis kredit bermasalah terhadap pendapatan pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prisma Dana Manado".

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah adalah banyaknya kredit bermasalah pada PT BPR PRISMA DANA MANADO yang menyebabkan menurunnya pendapatan perusahaan.

1.3. Fokus Penelitian

a. Fokus

Pegawai pada divisi kredit PT BPR PRISMA DANA MANADO

b. Sub Fokus

1. Account officer dan credit analyst tidak mampu bekerja dengan baik dan lemah dalam analisis kredit
2. Kurangnya sistem pengawasan dalam penyaluran dan pengelolaan kredit
3. Agunan yang tidak diasuransikan
4. Jumlah kredit yang diberikan tidak sesuai dengan jaminan yang diberikan
5. Campur tangan manajemen non divisi kredit dalam pengambilan keputusan kredit
6. Pendapatan perusahaan

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dirumuskan suatu pertanyaan peneliti sebagai berikut:

Bagaimana kredit bermasalah berpengaruh terhadap pendapatan pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prisma Dana Manado ?

1.5. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Untuk menganalisis kredit bermasalah terhadap pendapatan pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prisma Dana Manado

b. Manfaat

- 1) Mengetahui hubungan kredit bermasalah dengan pendapatan perusahaan
- 2) Mampu meningkatkan kesadaran karyawan baik atasan maupun bawahan tentang pentingnya kredit pada tingkat pendapatan perusahaan